

## RINGKASAN

INDRI PRATIWI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan *Nugget* Lele pada Peternakan Lele Bos Kota Depok. *Establishment of Catfish Nugget Processing Business Unit in The Catfish Farm of Depok City Boss*. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI.

Perikanan adalah semua jenis kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungan mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, dan dilaksanakan dalam sistem bisnis perikanan. Diketahui bahwa hasil perikanan merupakan salah satu sumber devisa bagi negara karena pembangunan dalam perikanan merupakan bagian dari pembangunan ekonomi di Indonesia. Selain sebagai sumber devisa negara, peningkatan daya saing dalam hal perikanan mempunyai prospek yang cukup baik bagi pertumbuhan ekonomi. Kota Depok merupakan wilayah yang mempunyai potensi besar untuk pengembangan usaha budidaya ikan konsumsi termasuk ikan lele. Ikan lele menjadi salah satu komoditas budidaya yang memiliki banyak keunggulan, seperti dapat hidup di berbagai lingkungan air tawar, tahan penyakit dan memakan apa saja sehingga mudah dibudidayakan dengan biaya produksi yang tidak terlalu mahal.

Penulisan ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dengan pendirian unit bisnis pengolahan ikan lele menjadi *nugget* pada Peternakan Lele Bos, dan mengkaji kelayakan bisnis pengolahan ikan lele menjadi *nugget* pada Peternakan Lele Bos yang berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Perumusan ide pengembangan bisnis ini didasari hasil alternatif strategi analisis SWOT perusahaan yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunities*) yang sudah disusun sesuai dengan keadaan perusahaan. Faktor internal dari kelemahan (*weakness*) perusahaan yaitu tidak adanya penanganan ikan yang tidak layak jual (*oversize* dan cacat). dan faktor eksternal dari peluang (*opportunities*) yaitu adanya program pemerintah tentang Gerakan Masyarakat Makan Ikan (GEMARIKAN), kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat, dan budaya masyarakat yang lebih menyukai sesuatu yang praktis dalam hal mengkonsumsi makanan. Maka dari hasil rumusan ide bisnis tersebut yaitu dengan melakukan Pendirian Unit Bisnis pengolahan ikan lele menjadi *Nugget*.

Produk *Nugget* Lele Bos akan dikemas menggunakan plastik berukuran 300 gram yang akan diberi logo dan stiker label produk *Nugget* Lele Bos. Produk *Nugget* Lele Bos yang akan dipasarkan yaitu ke pasar tradisional, maupun pasar modern dan toko *frozen food* di sekitar Kota Depok. Harga dari produk *Nugget* Lele Bos sebesar Rp22.000,00 per 300 gram.

Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan aspek finansial dan aspek non finansial. Berdasarkan analisis non finansial harus melihat dari kelayakan bisnis, yaitu aspek pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi, manajemen dan sumber daya manusia. Sedangkan untuk analisis finansial, dilakukan dengan perhitungan *cashflow*. Berdasarkan analisis kelayakan dari arus kas bisnis dapat dikatakan layak karena memiliki nilai NPV Rp51.335.953,72 (NVP>0), *Net B/C* 3,01 (*Net B/C* >1), IRR 73% (IRR > DR), *Gross B/C* sebesar 1,14 (*Gross B/C* >1) dan *payback period* selama 2 tahun 4 bulan dengan syarat PP < Umur bisnis. Berdasarkan hasil analisis *switching value* menunjukkan batas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



toleransi penurunan penjualan produk *Nugget* Lele Bos sebesar 13% , untuk kenaikan bahan baku ikan lele sebesar 85%, dan untuk kenaikan bahan baku telur sebesar 156%, apabila lebih dari angka tersebut maka bisnis tidak layak untuk dijalankan. Metode yang digunakan untuk membantu proses tahapan pengembangan bisnis adalah metode CPM (*Critical Path Method*), dimana berdasarkan perhitungan menggunakan *software* POM *for window* diperoleh waktu penyelesaian proyeksi bisnis paling sebentar yaitu 59 hari. Maka dari hasil rumusan ide pengembangan bisnis tersebut yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan dilakukan Pendirian Unit Bisnis pengolahan ikan lele menjadi *nugget* berdasarkan aspek non finansial dan finansial yaitu pengembangan ide bisnis pendirian unit bisnis pengolahan *Nugget* Lele Bos layak untuk dijalankan. Peternakan Lele Bos diharapkan dapat menjalankan ide pengembangan bisnis pengolahan ikan lele tidak layak jual menjadi olahan *nugget* ikan lele untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, karena setelah dikaji melalui analisis finansial bisnis ini layak untuk dijalankan. Berdasarkan hasil *switching value* pada produk *nugget* lebih sensitif terhadap penurunan penjualan. Sebaiknya saat memulai bisnis ini Peternakan Lele Bos menjaga hubungan baik dengan pelanggan yaitu menjaga kualitas produk dan meningkatkan kegiatan promosi untuk menarik minat calon pelanggan agar mencegah terjadinya penurunan penjualan, dan menjaga hubungan baik dengan penjual bahan baku untuk mencegah kenaikan harga bahan baku ikan, dan memiliki alternatif penjual bahan baku lainnya.

Kata kunci : ikan tidak layak jual, *nugget* lele bos, pengolahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.